

BAB 5**HASIL PENELITIAN****5.1 Hasil Penelitian****5.1.1 Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 20 Oktober 2013 di Instalasi Rawat Inap IV Ilmu Kesehatan Anak (IKA) Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Kota Malang. Subjek yang diambil adalah semua pasien pneumonia balita dengan target jumlah sampel sebanyak 35 subjek. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan metode *consecutive sampling* didapatkan 31 subjek. Masing-masing pasien diukur status gizi dan tingkat keparahan dari penyakit pneumonia yang diderita. Status gizi didapatkan dengan mengukur berat badan dan panjang badan pasien. Sedangkan tingkat keparahan dari pneumonia didapatkan dengan menilai kondisi pasien saat pertama kali masuk ke rumah sakit kemudian ditentukan kriteria WHO-nya. Selain melihat status gizi dari pasien, kami juga mengambil data umur dan jenis kelamin dari pasien tersebut sebagai variabel.

5.1.2 Karakteristik Subjek

Karakteristik subjek yang diamati dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, umur, BB/PB, serta keadaan pasien saat masuk rumah sakit.

Karakteristik subjek selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5.1, tabel 5.2 dan tabel 5.3 dibawah ini.

Tabel 5.1 Karakteristik subjek

Karakteristik (n=31)	Jumlah (%)
Jenis Kelamin :	
Laki-laki	19 (61,3%)
Perempuan	12 (38,7%)
Umur :	
≤1 tahun	23 (74,1%)
>1 tahun	8 (25,9%)

Tabel 5.2 Karakteristik status gizi pasien pneumonia

Karakteristik (n=31)	Jumlah (%)
Buruk	9 (29,03%)
Baik	22 (70,97%)

Tabel 5.3 Karakteristik tingkat keparahan pnumonia dengan kriteria WHO

Karakteristik (n=31)	Jumlah (%)
Ringan	13 (41,9%)
Berat	18 (58,1%)

Tabel 5.4 Sebaran tingkat keparahan pneumonia dengan kriteria WHO berdasarkan status gizi BB/PB

Status Gizi	Pneumonia Ringan	Pneumonia Berat	Total
Baik	7 (21,88%)	15 (50%)	22 (71,9%)
Buruk	6 (18,75%)	3 (9,37%)	9 (28,1%)
Total	13 (40,63%)	18 (59,37%)	31(100%)

5.2 Analisis Data

Dari hasil uji komparatif antara tingkat keparahan pneumonia dengan variabel jenis kelamin, umur dan status gizi menggunakan uji statistik *Chi-*

square, didapatkan hasil seperti pada tabel 5.5 dibawah ini. Nilai signifikansi dari variabel jenis kelamin adalah sebesar 0,470. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan tingkat keparahan dari pneumonia. Sedangkan untuk nilai signifikansi dari variabel umur adalah sebesar 0,592. Hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan tingkat keparahan pada pasien pneumonia. Kemudian dari hasil uji asosiasi menggunakan perhitungan *odds ratio*, didapatkan nilai OR sebesar 0,233 untuk variabel status gizi. Hal ini menunjukkan bahwa pasien dengan status gizi yang buruk (FR+) 0,233 kali lebih berisiko untuk menderita pneumonia berat (D+) dibanding pasien dengan status gizi baik (FR-). Sedangkan analisis statistik pada variabel status gizi didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,074. Hal ini menunjukkan bahwa status gizi tidak berhubungan dengan tingkat keparahan pneumonia dan gizi buruk bukan merupakan faktor resiko dari pneumonia berat.

Tabel 5.5. Hasil analisis *Chi-square*

Variabel	P-value
Jenis Kelamin	0,470
Umur	0,592
Status Gizi	0,074